

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar sebagai sarana pelayanan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar mengemban fungsi untuk menyelenggarakan proses pembelajaran bagi siswa sebagai tahap persiapan awal untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Kedudukan Sekolah Dasar cukup strategis dalam melakukan internalisasi nilai-nilai edukasi bagi siswa secara dini. Secara institusional penyelenggaraan pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi kendala. Institusi yang mengelola pendidikan dasar sangat rumit dan kurang terkoordinasi; anggaran pendidikan dikelola secara kaku dan terkotak-kotak, baik jenis anggaran maupun instansi yang menanganinya serta belum efektifnya manajemen yang dikembangkan. Kondisi ini akhirnya menimbulkan permasalahan antara lain sulitnya mengefektifkan proses pembelajaran,

Masalah lain yang sering dihadapi adalah rendahnya rata-rata hasil belajar, disamping itu pendekatan dalam pembelajaran masih didominasi peran guru (*teacher center*). Guru banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis.

Beberapa permasalahan di atas juga terjadi di SDN No. 27 Kota Duingingi. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru dalam menerangkan materi

mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan cenderung menggunakan metode ceramah, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang dan hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal, menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN No. 27 Duingi. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran di kelas kurang menarik, karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Akibatnya dari 15 siswa kelas V yang memperoleh nilai yang baik hanya 6 orang atau berkisar 40% dan yang memperoleh nilai rendah atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 9 orang atau 60%.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS merupakan masalah yang dihadapi di SDN No. 27 Duingi. Oleh karena itu, guru harus berusaha mendesain pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Proses pembelajaran yang efektif merupakan tugas dan tanggung jawab guru, hal ini dapat dimaklumi mengingat peranan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dengan kewenangannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan kondisi demikian, maka dalam setiap kegiatan pembelajaran diharapkan guru dapat menyajikan pengetahuan kepada siswa, dengan tetap mempertimbangkan kondisi serta keterlibatan siswa secara umum. Penggunaan media pengajaran yang relevan, serta kegiatan penilaian hasil belajar merupakan peran-peran yang dilakukan oleh guru dalam mendorong tumbuhnya kegiatan belajar mengajar yang berhasil.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pengajaran. Keberhasilan belajar bukanlah yang berdiri sendiri, melainkan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berbagai faktor yang dimaksud diantaranya adalah tujuan, guru, anak didik kegiatan pengajaran dan evaluasi (Fathurohman 2011:115)

Berdasarkan kenyataan di atas, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan adalah melalui media gambar. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar maka diperlukan kerja sama antara guru mitra dengan peneliti melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru mitra untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di kelas sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan.

Dengan adanya pembelajaran yang ditunjang oleh media gambar, diharapkan semangat dan respon siswa terpelihara, partisipasi siswa dalam pembelajaran akan tumbuh sehingga memudahkan siswa untuk menguasai materi, pada akhirnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dapat ditingkatkan.

Ibrahim (2011:16) menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka serta menghidupkan pelajaran

Media gambar merupakan alat pembelajaran yang penting dalam pembelajaran IPS materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan. Dengan adanya media gambar ini siswa akan lebih mudah memahami dan bersemangat menerima materi pembelajaran. Kalau hal ini diperhatikan secara serius oleh guru tersebut, maka peningkatan kompetensi pembelajaran dapat terjalin secara interaktif yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dengan demikian proses pembelajaran IPS di sekolah yang menerapkan pembelajaran media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Bertolak dari temuan awal tersebut peneliti terdorong mengkaji permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan Melalui Media Gambar di Kelas V SDN No. 27 Duingi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian serta hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
- b. Siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru,

- c. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran IPS di kelas V
- d. Guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa pada materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dapat ditingkatkan melalui media gambar di kelas V SDN No. 27 Duingi.”

1.4.Cara Pemecahan Masalah

Penggunaan media gambar pada materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan merupakan salah satu cara mengatasi permasalahan yang ditemukan pada observasi awal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan media gambar tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan
- b. Guru memberikan penjelasan biografi singkat para tokoh pahlawan kemerdekaan.
- c. Guru melakukan Tanya jawab tentang tokoh pahlawan kemerdekaan.

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan melalui media gambar di kelas V SDN No. 27 Duingi

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha terus membina dan memberikan siswa kearah yang lebih baik
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

